

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia saat ini mengambil peran besar untuk menghasilkan produktifitas kinerja yang baik serta efektif untuk tujuan perusahaan agar dapat bersaing di era globalisasi. Kompetisi pelaku bisnis di Indonesia semakin berkembang dengan ditandai banyaknya persaingan, oleh karena itu perusahaan dapat berkembang dengan signifikan bila kapabilitas dari sumber daya manusianya berkualitas. Dengan tuntutan persaingan tersebut maka perusahaan membutuhkan karyawan yang terampil dan memiliki keterlibatan yang tinggi di dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik.

Dunia sekarang ini dikejutkan dengan penemuan virus di kota Wuhan Cina yang disebut dengan Virus Covid-19. Virus tersebut dapat menyebar dengan cepat melalui tetesan air liur ketika orang yang sudah terinfeksi sedang bersin ataupun batuk. Pemerintah terus berupaya untuk menanggulangi masalah ini dengan membuat kebijakan preventif untuk meminimalisasi resiko penyebaran Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing* yang mana semua kegiatan/pekerjaan dilakukan dari rumah (*Work From Home*) dan belajar dari rumah. Skema *work from home* merupakan bagian dari konsep *telecommuting* (bekerja jarak jauh) yang merupakan suatu hal biasa dalam dunia kerja. Menurut Huuhtanen (1997) dalam (Mungkasa, 2020), *work from home* merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang baik pegawai, pekerja mandiri maupun pekerja rumahan secara khusus dengan jarak jauh dari kantor, menggunakan media telekomunikasi sebagai alat kerjanya.

PT. Inti Terafarma Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat atau biasa disebut dengan Pedagang Besar Farmasi. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan kebutuhan barang farmasi dan alat kesehatan untuk apotek, klinik dan rumah sakit. Selama pandemi Covid-19 ini, perusahaan kemudian menerapkan *work from home*, dimana kegiatan perusahaan dilakukan dari rumah. Pemberlakuan kebijakan baru ini tentu perlu penyesuaian serta kerja sama yang baik antara atasan dengan karyawan. Menurut pendapat salah satu karyawan disana, mereka yang mengerjakan tugasnya di rumah merasakan bedanya saat mengerjakan tugasnya di kantor, bila di kantor semua kegiatan sudah diatur/terkondisi dan diawasi oleh atasan, namun bila pekerjaan dikerjakan di rumah, menimbulkan perasaan santai

(menyepelkan) karena kurangnya pengawasan dan karyawan pun juga dapat melakukan pekerjaan rumah sekaligus. Dari hasil wawancara singkat tersebut, karyawan merasa bahwa pekerjaannya terhambat dan kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Penelitian ini akan dilakukan di PT. Inti Terafarma Indonesia, yang beralamatkan di Kawasan Industri Candi blok 3, No. 26 Semarang, Jawa Tengah.

Konflik keluarga ke pekerjaan (*Work Family Conflict*) merupakan salah satu bentuk konflik yang terjadi akibat tidak seimbangnya antara kewajiban di dalam keluarga dengan tuntutan sebuah pekerjaan. Hal ini bisa terjadi saat seseorang yang mempunyai ambisi untuk memenuhi tuntutan kedua perannya baik di rumah maupun di tempat bekerja. Namun dikarenakan ketidakmampuannya dalam memenuhi tuntutan kedua peran tersebut dengan baik maka timbullah sebuah konflik (Frone, 2000) dalam (Buhali & Meily Margaretha, 2013). Kemudian Greenhaus & Beutell (1985) dalam (Buhali & Meily Margaretha, 2013), mengatakan bila jam kerja yang panjang serta beban kerja berat menjadi salah satu pertanda akan terjadinya WFC, dikarenakan semua waktu dan tenaga banyak dihabiskan di dalam bekerja sehingga mengakibatkan berkurangnya waktu dan tenaga untuk kegiatan-kegiatan keluarga. Maka dari itu, adanya korelasi positif antara seseorang yang bekerja dari rumah (*work from home*) dengan *work family conflict*. Bahwa semakin tinggi tingkat kewajiban pekerjaan dari rumah (*work from home*), maka semakin tinggi pula *work family conflict*.

Akibat dari wabah virus Covid-19 ini menyebabkan karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia kewalahan di bagian permintaan barang (*hand sanitizer*, sabun cuci tangan, masker, dll) yang semakin meningkat. Apalagi adanya pemberlakuan *work from home* yang mewajibkan karyawan bekerja dari rumah sehingga menyebabkan turunnya pengawasan dari atasan. Dimana karyawan di satu sisi harus mengerjakan pekerjaannya dan disisi lain harus memperhatikan keluarga secara utuh sehingga menyebabkan sulitnya membedakan waktu dan tanggung jawab antara pekerjaan dengan keluarga.

Penelitian ini akan menguji pengaruh *Work Family Conflict* terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia. Dengan ini peneliti memberikan saran bagi manajer perusahaan dan hasil ini dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan bagi para pihak, khususnya bagi pimpinan PT. Inti Terafarma Indonesia agar dapat mengetahui pengelolaan karyawan yang bekerja dari rumah, dengan mengetahui seberapa besar pengaruh *work family conflict* terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti saat ini sedang mengikuti penelitian payung yang merupakan kolaboratif dengan topik penelitian besar yang dibagi atau diturunkan menjadi beberapa subtopik penelitian kecil. Kemudian peneliti mengelompokkan masing-masing subtopik penelitian ini, mereka akan saling melengkapi, tetapi jika dipisahpun dapat berdiri sendiri, maka peneliti memilih judul **PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT* TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN YANG BEKERJA DARI RUMAH (*WORK FROM HOME*) DI PT. INTI TERAFARMA INDONESIA** sebagai judul skripsi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *work family conflict* yang dialami oleh karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*)?
2. Bagaimana tingkat kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*)?
3. Bagaimana pengaruh *work family conflict* terhadap kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui *work family conflict* yang dialami oleh karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*).
2. Mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*).
3. Mengetahui pengaruh *work family conflict* terhadap kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wacana yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh

*Work Family Conflict* terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*).

2. Bagi pihak instansi, dengan penelitian ini diharapkan sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan dan mengambil kebijaksanaan dalam membuat suatu keputusan.

